

FRAMING PEMBERITAAN PILKADA DI KABUPATEN SUKOHARJO PADA SOLOPOS.COM

Nana Krisdianti¹, Betty Gama², Joko Suryono³, Henny Sri Kusumawati

¹nanakrisdianti@gmail.com, ²bettygama_62@ymail.com, ³jokowignyo@gmail.com,
⁴aisyah.virda@yahoo.com

^{1, 2, 3}Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo

Correspondent author: bettygama_62@ymail.com

Abstrak

Berita Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) selalu menarik perhatian masyarakat setempat. Melalui informasi yang disampaikan oleh media, masyarakat mengetahui kandidat yang akan bertarung untuk memperebutkan posisi sebagai bupati dan wakil bupati di Kabupaten Sukoharjo. Salah satu fungsi agenda setting media yaitu kemampuannya mengarahkan khalayak terhadap suatu isu-isu tertentu. Penelitian ini membahas pemberitaan Pilkada di Kabupaten Sukoharjo pada *solopos.com* periode September–November 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sukoharjo pada surat kabar *solopos.com*. Konstruksi media mempunyai peran besar membingkai kampanye kandidat untuk menduduki jabatan sebagai bupati dan wakil bupati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerlad M. Kosicki dengan memperhatikan struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Objek penelitian ini adalah teks berita mengenai pemberitaan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Sukoharjo pada media *solopos.com* periode September–November 2020. Media *solopos.com* mengedepankan independensi kepada khalayak dengan menyajikan berita yang menunjukkan realitas yang sesungguhnya.

Kata kunci: Pilkada Sukoharjo, framing berita, Solopos

Pendahuluan

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di beberapa daerah di Indonesia terpaksa ditunda karena munculnya Virus Corona atau Covid-19 yang mewabah sejak 3 Maret 2020. Penyelenggaraan pilkada serentak yang semula dijadwalkan 23 September 2020 terpaksa ditunda menjadi 9 Desember 2020, termasuk di Kabupaten Sukoharjo. Dalam suasana dan kondisi pandemi Covid-19, pemerintah melarang penyelenggaraan kampanye akbar seperti yang dimuat dalam Pasal 88C Ayat (1) PKPU Nomor 13 Tahun 2020 (Rahmat, 2020).

Meskipun begitu, KPU tetap mengizinkan adanya kampanye tatap muka dengan jumlah terbatas. Sedangkan, untuk menghindari timbulnya kerumunan, KPU lebih menyarankan pasangan calon untuk berkampanye secara virtual. Kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu partisipan pilkada serentak menjadi kabupaten yang mempunyai mobilitas kampanye yang cukup tinggi meski di tengah pandemi Covid-19, yakni dalam sehari mencapai 50 lokasi pada lebih dari 12 kecamatan (Wicaksono, 2020).

Pelaksanaan Pilkada Sukoharjo diikuti oleh dua pasang kandidat yang akan memperebutkan kursi sebagai bupati dan wakil bupati yaitu Etik Suryani dan Agus Santosa (EA) dan Joko Santosa dan Wiwaha Aji Santosa (Joswi). Pasangan Etik Suryani dan Agus Santosa diusung oleh partai PDIP, Golkar, Nasdem, dan Demokrat. Sedangkan pasangan Joko Santosa dan Wiwaha Aji Santosa diusung oleh partai Gerindra, PAN, PKS, dan PKB. Menurut Riyanta, sebagai kegiatan besar yang melibatkan masa yang banyak dan dana yang tidak sedikit, pilkada disebut juga hajat besar publik/public event (Riyanta, 2016). Kegiatan lima tahunan yang diselenggarakan daerah untuk memilih kepala daerahnya atau yang disebut pilkada, tentu banyak menyita perhatian khalayak luas, ini membuat banyak media pemberitaan tertarik dan menjadikan peristiwa ini sebagai komoditi persnya (Andrianti, 2015). Bahkan, dapat dikatakan bahwa peristiwa politik (pilkada) dengan media merupakan kesatuan kompleks yang tidak dapat dipisahkan, karena sama-sama menguntungkan kedua belah pihak (Zulaikha, 2019).

Bagi pelaku politik, media berfungsi sebagai penyampai pesan-pesan politiknya. Sedangkan bagi wartawan atau media, peristiwa politik memiliki *value* atau nilai besar yang dapat dijadikan sumber berita politik yang menjangkau dan menjadi perhatian khalayak luas, otomatis hal ini akan menarik perhatian pemasang iklan pada media tersebut. Isu tentang kepemimpinan politik selalu menjadi diskusi menarik di kalangan masyarakat. Media menjadikan tiap bagian dari peristiwa politik sebagai berita empuk yang siap disajikan kepada masyarakat, seperti halnya Solopos. Berita yang sejatinya hasil framing media dapat mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu media mempunyai peran penting menjadi jembatan antara sumber berita dengan khalayak.

Pelaksanaan pilkada di tengah pandemi mengakibatkan menurunnya intensitas kegiatan pasangan calon yang dapat diliput media, sehingga tercatat hanya terdapat 73 berita mengenai pilkada sejak bulan September hingga November 2020 di portal berita *solopos.com*. pilkada. Penelitian ini menganalisis 6 judul berita mengenai Pilkada Sukoharjo pada portal berita online *solopos.com* yang terdiri dari:

Tabel 1. Judul Berita Penelitian

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit	Waktu Terbit
1.	Cawabup Sukoharjo Wiwaha Aji Santosa Punya Harta Rp 46 Juta, Tanah Dan Bangunan Nol	Jumat, 25/09/2020	16.12 WIB

2.	Pengamat: Pilkada Sukoharjo Akan Jadi Pertarungan Pemilih Loyalis Vs Swing Voters	Kamis, 22/10/2020	09.00 WIB
3	Debat Pilkada Sukoharjo: Panas! EA-Joswi Saling Jegal Adu Unggul	Minggu, 18/10/2020	11.17 WIB
4.	Debat Pilkada Sukoharjo, EA Siapkan Layanan Antar, Joswi Mau Bangun Gedung Olahraga	Sabtu, 21/11/2020	11.50 WIB
5.	Debat Pilkada Sukoharjo, Etik Ajak Warga Doakan Joko "Paloma" yang Tak Hadir Karena Sakit	Sabtu, 21/11/2020	11.13 WIB

Sumber: Data Penelitian

Berita pemilihan kepala daerah ditengah terjangkitnya pandemi Covid-19 menarik perhatian khalayak. Dalam situasi covid, khalayak seakan hanya terhubung dengan media. Khalayak mengetahui pasangan calon bupati dan wakil bupati hanya melalui media. Kegiatan kampanye dilakukan tanpa ada pengerahan massa yang besar dan tidak ada kampanye di jalan raya. Surat kabar Solopos dan *solopos.com* merupakan media lokal yang banyak menyampaikan berita mengenai kampanye Pilkada di Sukoharjo dibandingkan media lainnya. Dalam media massa lokal, faktor kedekatan berpengaruh pada nilai beritanya karena para reporter atau wartawan mampu melihat masalah dengan jernih atau komprehensif.

Tinjauan Pustaka

Teori Framing

Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Sobur, 2012: 162). Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak. Framing membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Model framing Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara

keseluruhan (Eriyanto, 2011:293). Pendekatan Pan dan Koscki dalam dapat dibagi ke dalam empat struktur besar: a. Struktur *Sintaksis*, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan opini, kutipan pengamatan atas peristiwa) kedalam bentuk susunan berita, b. Struktur *Skrip*, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk berita, c. Struktur *Tematik*, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil, d. Struktur *Retoris*, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dan bagaimana wartawan menyusun peristiwa ke dalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai dan pilihan kata atau idiom yang dipilih.

Sama halnya dengan *solopos.com* dalam proses pembuatan berita para wartawan maupun editor mempunyai nilai dan ideologi tersendiri. Hal tersebut turut menentukan fakta mana yang akan dipilih, ditonjolkan dan dibuang. Dengan demikian berita yang dibuat oleh *solopos.com* dengan media yang lain tentunya berbeda.

Berita Surat Kabar

Berita menurut Mitchell Charnley adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai penting bagi seseorang. Sedangkan Chilton R Rush mengatakan berita biasanya menyampaikan informasi, dari mana saja yang dapat memberikan kepuasan pada seseorang (Hidayatullah, 2016). Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena dia luar biasa, entah karena penting atau akibatnya, entah pula karena dia mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan (Menurut Assegaff dalam Sumandiria, 2008: 64)

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis *framing* yaitu analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana pembingkai atau pengemasan realitas oleh media (Febriyanti, 2021). Analisis *framing* milik penelitian ini dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.

Kosicki. Melalui model analisis tersebut berita akan dibingkai melalui perangkat framing yang dibagi dalam empat struktur besar, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris (Sobur, 2009: 175).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interpretasi subjektif yang bertumpu pada referensi dan sumber data yang relevan dengan objek yang diteliti dan kredibel, diantaranya buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Ada dua jenis data yang akan digunakan oleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian, data ini berupa berita politik Pilkada Sukoharjo yang dimuat dalam portal berita online Solopos.com yang terbit pada bulan September-November 2020, yang kemudian akan digunakan sebagai data untuk analisis (Gloria & Aminulloh, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, artikel, jurnal, sumber online lain dan sebagainya yang digunakan sebagai acuan. Penelitian ini menggunakan pengembangan validitas triangulasi seperti yang dikatakan (Patton dalam Witjaksana, 2005: 24). Ada empat macam triangulasi, yaitu triangulasi data, metode, peneliti, dan teoritis. Selanjutnya dalam penelitian ini digunakan triangulasi data atau triangulasi sumber, yaitu melihat sesuatu yang sama dari berbagai perspektif yang berbeda. Melalui triangulasi data tersebut diperoleh informasi yang lengkap, mendalam, serta komprehensif.

Hasil Penelitian

Berita Pilkada Sukoharjo yang dipilih untuk dianalisa adalah berita yang memiliki kriteria yang ditetapkan peneliti. Terdapat 5 berita yang akan dianalisis yaitu Cawabup Sukoharjo Wiwaha Aji Santosa Punya Harta Rp 46 Juta, Tanah Dan Bangunan Nol, Pengamat: Pilkada Sukoharjo Akan Jadi Pertarungan Pemilih Loyalis Vs Swing Voters, Debat Pilkada Sukoharjo: Panas! EA-Joswi Saling Jegal Adu Unggul, Debat Pilkada Sukoharjo, EA Siapkan Layanan Antar, Joswi Mau Bangun Gedung Olahraga, dan Debat Pilkada Sukoharjo, Etik Ajak Warga Doakan Joko "Paloma" yang Tak Hadir Karena Sakit.

Frame 1: Cawabup Sukoharjo Wiwaha Aji Santosa Punya Harta Rp 46 Juta, Tanah Dan Bangunan Nol

Perangkat Framing	Hasil Analisis
Sintaksis	Pada Lead berita menunjukkan bahwa kedua kandidat memiliki nilai kekayaan yang jauh berbeda
Skrip	Nilai berita yang ditonjolkan adalah "What & Why"
Tematik	Detail berita yang ditampilkan adalah perbedaan harta kekayaan kandidat pilkada
Retoris	Penekanan terlihat pada kata "tanah dan bangunan nol"

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita Cawabup Sukoharjo Wiwaha Aji Santosa Punya Harta Rp 46 Juta, Tanah Dan Bangunan Nol, framing beritanya adalah laporan harta kekayaan kandidat yang jauh berbeda antara cawabup Wiwaha Aji Santosa sebesar Rp 46 Juta, sedangkan cabup Etik Suryani Rp 5,8 miliar berdasar laporan kekayaan yang dirilis oleh Komisi Pemberantasan Korupsi(KPK) yang terverifikasi sejak 2 September 2020.

Frame 2. Pengamat: Pilkada Sukoharjo Akan Jadi Pertarungan Pemilih Loyalis Vs *Swing Voters*

Perangkat Framing	Hasil Analisis
Sintaksis	Pada Lead berita menunjukkan adanya prediksi Pilkada bakal menjadi ajang pertarungan antara pemilih loyalitas melawan <i>swing voters</i> . Keduanya sama-sama kuat
Skrip	Nilai berita yang ditonjolkan adalah "How"
Tematik	Penonjolan terlihat dari masing-masing pihak
Retoris	Penekanan terlihat pada kata "Pemilih Loyalis Vs <i>Swing Voters</i> "

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita "Pengamat: Pilkada Sukoharjo Akan Jadi Pertarungan Pemilih Loyalis Vs *Swing Voters*", framing beritanya adalah pengamat politik, Pilkada Tahun 2020 Kabupaten Sukoharjo akan menjadi ajang pertarungan antara pemilih loyalis yakni pendukung pasangan nomor urut 1 yakni Etik Suryani-Agus Santosa dengan *swing voters* yakni pendukung pasangan nomor urut 2 Joko Paloma-Wiwaha Aji Santosa.

Frame 3: Debat Pilkada Sukoharjo: Panas! EA-Joswi Saling Jegal Adu Unggul

Perangkat Framing	Hasil Analisis
Sintaksis	Pada Lead berita menunjukkan kedua pasangan calon saling mengkritisi dan menyanggah kualitas program yang ditawarkan kepada masyarakat selama empat tahun mendatang
Skrip	Nilai berita yang ditonjolkan adalah "What"
Tematik	Detail beritanya adalah adu unggul program unggulan
Retoris	Penekanan terlihat pada kata "Panas"

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Debat Pilkada Sukoharjo: Panas! EA-Joswi Saling Jegal Adu Unggul”, framing beritanya adalah membahas mengenai adu debat antara pasangan EA dan Joswi yang panas

Frame 4: Debat Pilkada Sukoharjo, EA Siapkan Layanan Antar, Joswi Mau Bangun Gedung Olahraga

Perangkat Framing	Hasil Analisis
Sintaksis	Pada Lead berita menunjukkan debat pilkada menjadi ajang menawarkan program baru untuk rakyat
Skrip	Nilai berita yang ditonjolkan adalah “What dan How”
Tematik	Detail beritanya adalah janji program
Retoris	Penekanan terlihat pada kata “siapkan layanan antar dan mau bangun gedung olah raga”

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Debat Pilkada Sukoharjo, EA Siapkan Layanan Antar, Joswi Mau Bangun Gedung Olahraga”, framing beritanya adalah memuat janji-janji paslon berupa program yang akan dilaksanakan 4 tahun kedepan jika dirinya terpilih bupati dan wakil bupati Kabupaten Sukoharjo.

Frame 5: Debat Pilkada Sukoharjo, Etik Ajak Warga Doakan Joko “Paloma” yang Tak Hadir Karena Sakit

Perangkat Framing	Hasil Analisis
Sintaksis	Pada Lead berita menunjukkan debat pilkada tidak diikuti dua pasang peserta pilkada secara lengkap
Skrip	Nilai berita yang ditonjolkan adalah “What dan How”
Tematik	Detail beritanya adalah menonjolkan Etik yang mendoakan Joko Paloma Santosa yang sakit
Retoris	Penekanan terlihat pada kata “mendoakan Joko Paloma”

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Debat Pilkada Sukoharjo, Etik Ajak Warga Doakan Joko “Paloma” yang Tak Hadir Karena Sakit”, framing beritanya adalah

debat pilkada putaran kedua yang tidak diikuti oleh kedua pasangan calon secara lengkap. Joko (Paloma) Santosa tidak hadir dikabarkan karena sakit. Etik Suryani mengajak warga Sukoharjo mendoakan lawannya tersebut di panggung debat putaran 2 sebelum menanggapi panelis.

Kesimpulan

Faming *solopos.com* mengenai pemberitaan Pilkada Sukoharjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstruksi pemberitaan *solopos.com* terhadap kampanye kandidat pasangan Etik Suryani dan Agus Santosa (EA) diberitakan secara berlebih-lebihan yang mengarah kepada pencitraan positif. Citra positif dibangun oleh *solopos.com* melalui berita-berita yang tendensius dan mengarahkan audiens kepada salah satu pasangan tertentu. Citra merupakan seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu
2. Media *solopos.com* menyadari berita mengenai Pilkada sangat menarik perhatian masyarakat dan memiliki nilai jual tinggi. Hal ini didukung oleh situasi pandemi Covid-19 dimana khalayak sebagian besar mengetahui kampanye yang dilakukan kandidat media sosial.
3. Politik redaksional *solopos.com* mencerminkan ideologi yang digunakan. Hal ini memperlihatkan *solopos.com* mengedepankan independensi kepada khalayak dengan tujuan memberi informasi dengan muatannya yang menunjukkan realitas yang sesungguhnya. Unsur *proximity* menjadi nilai berita yang kuat mengapa *solopos.com* menempatkan berita pemilihan kepala daerah sebagai suatu informasi yang penting. Media *solopos.com* berusaha netral untuk menjaga kepercayaan dari pembaca dan calon pembaca situs mereka agar mereka tetap dapat bertahan.

Daftar Pustaka

- Andrianti, N. (2015). Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional. *Informasi*, 45(1), 43. <https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7769>
- Arum, Tika Sekar (ed). 2020. Debat Pilkada Sukoharjo, EA Siapkan Layanan Antar, Joswi Mau Bangun Gedung Olahraga. [https://m.solopos.com/debat-pilkada-sukoharjo-ea-siapkan layanan-antar-joswi-mau-bangun-gedung-olahraga](https://m.solopos.com/debat-pilkada-sukoharjo-ea-siapkan-layanan-antar-joswi-mau-bangun-gedung-olahraga). Sabtu, 21 November 2020
- Arum, Tika Sekar (ed). 2020. Debat Pilkada Sukoharjo, Etik Ajak Warga Doakan Joko "Paloma" yang Tak Hadir Karena Sakit. <https://m.solopos.com/debat-pilkada-sukoharjo-etik-ajak-warga-doakan-joko-paloma-yang-tak-hadir-karena-sakit>
- Febriyanti, Z. dan N. . N. K. (2021). *Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki*. 2(06), 146–155.
- Gloria, D., & Aminulloh, A. (2018). *Konstruksi Media Terhadap Pemberitaan Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua*. 7(3), 39–46.
- Rahmat, A. (2020). *Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2020 Larang Konser di Pilkada*. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/peraturan-kpu-nomor-13-tahun-2020-larang-konser-di-pilkada/ar-BB19mxtF>
- Riyanta, S. (2016). *Potensi Konflik Pilkada DKI Jakarta 2017*. <http://jurnalinteli.net/2016/05/28/potensi-konflik-pilkada-dki-jakarta-2017/>
- Hidayatullah, Arief. 2016. *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Praktik)*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Wicaksono, B. E. (2020). *Siap-Siap, Ada 50 Kampanye Tatap Muka Di Sukoharjo Dalam Sehari*. <https://www.solopos.com/siap-siap-ada-50-kampanye-tatap-muka-di-sukoharjo-dalam-sehari-1085710>
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942>
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

- Eriyanto. 2007. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: LkiS.
- Sumandiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Witjaksana, Gunawan 2009. Pokok Pokok Pemikiran Dalam Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif. Buku Ajar Ilmu Komunikasi USM.
- Wicaksono, R Bony Eko. 2020. Cawabup Sukoharjo Wiwaha Aji Santosa Punya Harta Rp 46 Juta, Tanah Dan Bangunan Nol. [https://m.solopos.com/cawabup-sukoharjo-wiwaha-aji-santosa punya-harta-rp46juta- tanah-dan-bangunan-nol](https://m.solopos.com/cawabup-sukoharjo-wiwaha-aji-santosa-punya-harta-rp46juta-tanah-dan-bangunan-nol), Jumat, 25 September 2020.
- Wicaksono, R Bony Eko. 2020. Pengamat: Pilkada Sukoharjo Akan Jadi Pertarungan Pemilih Loyalis Vs Swing Voters. [https://m.solopos.com/pengamat-pilkada-sukoharjo-akan-jadi pertarungan pemilih-loyalis-vs-swingvoters](https://m.solopos.com/pengamat-pilkada-sukoharjo-akan-jadi-pertarungan-pemilih-loyalis-vs-swingvoters). Kamis, 22 Oktober 2020.
- Wicaksono, R Bony Eko. 2020. Debat Pilkada Sukoharjo: Panas! EA-Joswi Saling Jegal Adu Unggul. [https://m.solopos.com/debat-pilkada-sukoharjo:-panas!-ea-joswi-saling-jegal-adu unggul](https://m.solopos.com/debat-pilkada-sukoharjo:-panas!-ea-joswi-saling-jegal-adu-unggul). Minggu, 18 Oktober 2020